**ABSTRACT**

This research based on main problem, that is low of Employed Perfomance. This conditionis predicted because of has not implemented of Controling step at Secretariat of the Board of Invesment and Integrated Liscensing of West Java province.

 Appoarch in this research about Controlling and Employee Perfomance from Public Policy and Public Administrasion as master theory to develop science area of public administration.

 Research method is explanatory survey. This method used to explain social phenomena which in this case used to check influence of controlling (X) as an independent variable to employee perfomance (Y) as a dependent variable. This research use quantitative analysis usage Path Analysis Method meant to know value of influence Controlling variable to Employee Perfomance at Secretariat of the Board of Invenstement and Integrated Licensing of West Java Province, either through simultan and also by parsial.

 Result of research indicate that by simultan, influence of controlling (X) to employee perfomace (Y) equal to 66,75%. As for influence of other variable to employee perfomance (Y) equal 33,25%. While by partial, influence of controlling (X) which consist of four controlling steps covering: Step of settimg Perfomance Standards and Meansurement Method Work (X1) have a positive effect to employee perfomance (Y) equal to 34,44%, Step of Work Perfomance Meansurement (X2) have a negative effect to employee perfomance (Y) equal to -9,16%, Step of Perfomance Work Setting In accordance with the Standards (X3) have a positive effect to employee perfomance (Y) equal 51,48% and step of Taking Corrective Actions (X4) have a negative effect to employee perfomance (Y) equal to -10,01% From four controlling steps that giving dominant influence by parsial to employee perfomance is Step of Perfomance Work Setting In accordance with the Standards (X3) have an positive effect to Employee Perfomance (Y) at Secretariat of the Board of Invesment and Intergrated Licensing of West Java province equal to 51,48%.

Here in after this inferential research that controlling influential in positive and significance to employee perfomance at Secretariat of the Board of Invesment and Intergrate Licensing of West Java Province. That accross the board cotrolling has beebn executed and implemented as according to employee perfomanece factors.

**ABSTRAK**

 Penelitian ini didasarkan pada masalah pokok, yaitu Kinerja Pegawai rendah . hal ini diduga disebabkan oleh belum dijalankannya langkah-langkah Pengendalian secara menyeluruh pada Sekretariat Badan Penanaman Modal Perizinan Terpadu Provinsi Jawa barat.

 Pendekatan dalam penelitian ini tentang Pengendalian dan Kinerja Pegawai dilihat dari konteks kebijakan publik dan administrasi publik sebagai teori induknya untuk mengembangkan khasanah llmu Administrasi Publik.

 Metode penelitian yang digunakan, metode *explanator survey.* Metode ini digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial yang dalam hal ini digunakan untuk meneliti pengaruh Pengendalian (X) sebagai variabel bebas terhadap Kinerja Pegawai (Y) sevagai variabel terkait. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui Penggunaan Metode Analisis Jalur (*Path Analysis)* yang dimaksudkan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel Pengendalian terhadap Kinerja Pegawai pada Sekretariat Badan Penanaman Modal Perizinan Terpadu Provinsi Jawa Barat secara simultan dan parsial.

 Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan, pengaruh Pengendalian (X) terhadap Kiner ja Pegawai (Y) sebesar 66,75%. Adapun pengaruh variabel lain (epsilon) tehadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 33,25%. Sedangkan secara parsial, pengaruh Pengendalian (X) yang terdiri dari empat Langkah Pengendalian yang meliputi : Langkah Menetapkan Starndar dan Metode Pengukur Prestasi Kerja (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 34,44%, Langkah Pengukuran Prestasi Kerja (X2) berpegaruh negatif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar -9,16%, Langkah Menetapkan Prestasi Kerja Sesuai dengan Starndar (X3) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar 51,48% dan Langkah Mengambil Tindakan Korektif (X4) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebesar -10,11%. Dari ke empat langkah Pengendalian yang memberikan pengaruh dominan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai , yaitu Langkah Menetapkan Prestasi Kerja Sesuai dengan Standar (X3) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada SekretariatBadan Penanaman Modal Perizinan Terpadu Provinsi Jawa Barat sebesar 51,48%.

 Selanjutnya penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengendalian berpengaruh posotif terhadap Kinerja Pegawai pada Sekretariat Badan Penanaman Modal Perizinan Terpadu Provinsi Jawa Barat . Bahwa secara menyeluruh Pengendalian telah dilaksanakan dan dijalankan sesuai dengan dimensi-dimensi Kinerja Pegawai.